

BAB IV

KESIMPULAN

On adalah kebaikan yang diterima dari seseorang. On muncul karena menerima kebaikan dari orang lain sehingga akan menyebabkan si penerima merasa berkewajiban untuk membalasnya. Pembagian On terdiri dari Ko On, Oya On, Nushi On dan Shi no On.

Contoh On yang dapat ditemukan dari film Azumi adalah On yang diterima oleh sekelompok anak muda dari Gessai yang telah mendidik dan membesarkan anak muda tersebut. Diantaranya adalah Azumi dan teman-temannya. Dengan adanya On tersebut, terciptalah komunitas kelompok dan kerjasama yang akhirnya bertujuan untuk mewujudkan suatu keinginan.

Selain itu ada juga On Kiyomasa yang membebaskan penjahat Bijomaru dari hukuman mati. On Hyuga dan Azumi yang menyelamatkan Yae dari pembunuh Sajiki dan On Ninja sebagai mata-mata yang memberikan informasi yang penting kepada Gessai.

Masing-masing On yang telah mereka terima menyebabkan munculnya Giri. Giri adalah reaksi kepercayaan, rasa berhutang budi atau mengandung makna memberi suatu balasan kepada orang yang telah berbuat baik kepada orang itu. Misalnya, Azumi dan teman-temannya merasa berkewajiban menjalankan perintah dari Gessai. Bijomaru merasa berkewajiban untuk membunuh Azumi dan teman-temannya karena perintah dari Kiyomasa yang telah membebaskannya dan Yae juga merasa berkewajiban untuk menyadarkan Azumi agar terhindar dari kematian

dengan cara membujuk Azumi untuk menghentikan misinya membunuh orang-orang yang tidak diketahuinya.

Giri dapat dibagi menjadi dua, yaitu Giri terhadap nama seseorang dan Giri terhadap dunia. Giri terhadap nama seseorang adalah kewajiban untuk menjaga agar reputasinya tidak ternoda. Misalnya menahan rasa sakit, tidak menyerah pada rasa lapar. Demi Giri terhadap namanya, Amagi rela menahan lukanya karena dia ingin kelihatan kuat di depan Gessai dan teman-temannya. Hal ini sangat menunjukkan bahwa Amagi sangat menjaga harga dirinya.

Giri Azumi dalam menjalankan misinya menyebabkan timbulnya tekanan sosial. Sebelum menyelesaikan misinya, maka Azumi harus mengurungkan niatnya untuk berpenampilan wanita seperti Yae.

Selain itu ada juga yang disebut sebagai Ninjou. Ninjou adalah perasaan yang mencakup kasih sayang, perasaan cinta, terharu dan simpati. Dalam film Azumi, Ninjou dapat dilihat antara Azumi dan Nachi, yang sejak kecil hingga dewasa memiliki hubungan yang sangat dekat dibanding teman yang lain. Ninjou antara Hyuga dan Yae yang muncul karena rasa ketertarikan Hyuga terhadap Yae yang mengakibatkan keakraban dan Ninjou antara Gessai dan Azumi.

Ada juga konflik antara Giri dan Ninjou. Konflik muncul ketika seseorang memiliki pertentangan atas kehendaknya sendiri, walaupun tidak harus memelihara yang satu dan menolak yang lain. Dalam film Azumi tersebut, konflik muncul ketika Azumi berniat ingin menolong warga kampung yang dibantai oleh pembunuh, tetapi Gessai melarangnya. Ada beberapa alasan yaitu karena mempertimbangkan bahwa pertolongan yang diberikan akan menimbulkan

masalah. Azumi juga merasa bertentangan ketika dia sadar bahwa setiap orang yang dibunuhnya adalah orang-orang yang juga mempunyai keluarga seperti Azumi.

Setelah membahas tentang On, Giri dan Ninjou dari film Azumi di bab sebelumnya beserta dengan analisis yang diteliti dengan menggunakan metode Psikologi sosial, maka penulis mengambil kesimpulan dari pembahasan tersebut. Bahwa On, Giri dan Ninjou yang ditemukan pada masyarakat Jepang dalam lingkungannya, tercermin juga dalam bentuk film yaitu film Azumi. Film Azumi menceritakan tentang pembalasan Giri karena On yang sudah diterima, begitu juga dengan Ninjou yang sangat melekat dalam kehidupan masyarakat Jepang.